

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Variabel X dan Y

a. Variabel X Ketersediaan Koleksi

Tabel 4. 1 Hasil Penelitian Variabel X

No.	Pernyataan	Kode	R	%
1	Koleksi di perpustakaan mencakup topik atau bidang yang diperlukan pemustaka	STS	1	1%
		TS	3	3%
		N	17	17%
		S	54	54%
		SS	25	25%
2	Pemustaka sangat puas dengan keberagaman yang ditawarkan oleh perpustakaan secara keseluruhan	STS	1	1%
		TS	3	3%
		N	14	14%
		S	51	51%
		SS	31	31%
3	Pemustaka merasa bahwa perpustakaan ini sangat terorganisir dan mudah digunakan	STS	3	3%
		TS	2	2%
		N	10	10%
		S	40	40%
		SS	45	45%
4	Perpustakaan memiliki ruang baca yang cukup nyaman dan tenang untuk belajar atau membaca	STS	3	3%
		TS	0	0%
		N	2	2%
		S	26	26%
		SS	69	69%

5	Lokasi perpustakaan mudah diakses dari berbagai arah (terletak di area yang strategis)	STS	2	2%
		TS	1	1%
		N	6	6%
		S	35	35%
		SS	56	56%
6	Ruangan di perpustakaan teratur dan bersih, dengan barang-barang yang tertata rapi sesuai dengan fungsinya	STS	3	3%
		TS	0	0%
		N	1	1%
		S	34	34%
		SS	62	62%
7	Perpustakaan menyediakan fasilitas yang mudah diakses	STS	3	3%
		TS	0	0%
		N	4	4%
		S	32	32%
		SS	61	61%

Ketersediaan Koleksi dapat mengetahui bahwa kategori penilaian untuk setiap item pernyataan memiliki jumlah responden yang berbeda berdasarkan variabel data X. Oleh karena itu, kategori sangat tidak setuju menerima tanggapan dari 1 hingga 3 untuk setiap item pernyataan, kategori tidak setuju menerima tanggapan dari 1 hingga 3 untuk setiap item pernyataan, kategori netral menerima tanggapan dari 2 hingga 17 untuk setiap item pernyataan, kategori setuju menerima tanggapan dari 26 hingga 54 untuk setiap item pernyataan, dan kategori sangat setuju menerima tanggapan dari 25 hingga 69 untuk setiap item pernyataan.

b. Variabel Y Kepuasan Pemustaka

Tabel 4. 2 Hasil Penelitian Variabel Y

No.	Pernyataan	Kode	R	%
1		STS	2	2%

	Koleksi perpustakaan mencakup koleksi yang relevan dengan minat baca, seperti buku fiksi ataupun non-fiksi	TS	1	1%
		N	13	13%
		S	47	47%
		SS	37	37%
2	Koleksi buku yang ada di perpustakaan mencakup berbagai topik dan bidang yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan Pemustaka	STS	1	1%
		TS	3	3%
		N	14	14%
		S	48	48%
		SS	34	34%
3	Pustakawan memberikan layanan yang ramah dan sopan	STS	2	2%
		TS	1	1%
		N	12	12%
		S	35	35%
		SS	50	50%
4	Koleksi buku di perpustakaan ini selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru	STS	1	1%
		TS	4	4%
		N	30	30%
		S	41	41%
		SS	24	24%

Dalam menentukan kategori penilaian untuk setiap item pernyataan dengan jumlah responden yang berbeda berdasarkan variabel data dan kepuasan pemustaka. Oleh karena itu, kategori sangat tidak setuju memberikan tanggapan 1-2 untuk setiap item pernyataan, kategori tidak setuju memberikan tanggapan 1-3 untuk setiap item pernyataan, kategori netral memberikan tanggapan 12-30 untuk setiap item pernyataan, kategori setuju memberikan tanggapan 35-48 untuk setiap item pernyataan, dan kategori sangat setuju memberikan tanggapan 24-50.

2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil uji validitas

Uji validitas yang dilakukan dengan SPSS versi 26 bergantung pada nilai tabel untuk menentukan apakah item kuesioner itu valid atau tidak. Nilai tabel tergantung pada taraf signifikansi yang digunakan dan jumlah sampel yang digunakan. Oleh karena itu, uji validitas penelitian dilakukan dengan menggunakan 30 responden di luar sampel penelitian. Derajat kebebasan (df) dapat dihitung dengan menggunakan rumus $df = N - 2$, dimana N adalah sampel uji validitas. Jadi, df penelitiannya adalah 28. Nilai tabel distribusi r dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah 0,361. Berikut ini adalah hasil uji validitas penelitian ini.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X Ketersediaan Koleksi

No. Item	rhitung	rtabel	Keterangan
X1	0,902	0,361	Valid
X2	0,855	0,361	Valid
X3	0,916	0,361	Valid
X4	0,880	0,361	Valid
X5	0,909	0,361	Valid
X6	0,894	0,361	Valid
X7	0,893	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel X, yang mencakup Ketersediaan koleksi, diketahui bahwa nilai rhitung melebihi rtabel dengan derajat kebebasan df sebesar 28 dan tingkat signifikansi 0,05, yang bernilai 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item dalam variabel X dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh item kuesioner variabel X dapat digunakan untuk secara akurat mengetahui dan menganalisis pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kepuasan Pemustaka di lokasi penelitian ini.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y Kepuasan Pemustaka

No. Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Y1	0,881	0,361	Valid
Y2	0,938	0,361	Valid

Y3	0,924	0,361	Valid
Y4	0,907	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Y, yaitu Kepuasan pemustaka, diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , di mana r_{tabel} dengan $df = 28$ dan tingkat signifikansi 0,05 adalah 0,361. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item kuesioner variabel Y valid. Dengan demikian, hasil ini dapat digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap kepuasan Pemustaka di tempat penelitian ini.

b. Hasil uji reliabilitas

Adapun pernyataan-pernyataan yang memenuhi syarat validitas yang dapat diuji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas penelitian, 30 responden di luar sampel penelitian yang digunakan. Untuk menunjukkan reliabilitas variabel X dan Y dengan menggunakan uji *Cronbach's alpha* dalam SPSS versi 26 yang menunjukkan kedua variabel reliabel tersebut jika nilainya lebih dari 0,06. Hasil uji reliabilitas penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's alpha	Angka acuan	Keterangan
Ketersediaan koleksi (X)	0,889	0,06	Reliabel
Kepuasan Pemustaka (Y)	0,927	0,06	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, variabel X dan Y menunjukkan nilai Cronbach's alpha yang lebih besar dari 0,06. Ini menandakan bahwa item-item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas ini mengonfirmasi bahwa kuesioner yang diterapkan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, kuesioner ini dapat digunakan dengan keyakinan untuk mengumpulkan data yang akurat dan stabil mengenai pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka di lokasi penelitian yang telah penulis lakukan.

3. Analisis item pernyataan variabel X Ketersediaan Koleksi

a. Indikator koleksi

- 1) Pernyataan 1: Koleksi di perpustakaan mencakup topik atau bidang yang diperlukan pemustaka

Tabel 4. 6 Analisis Pernyataan 1 Variabel X

Kode	Poin	N	$\sum x$	X
STS	1	1	1	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{399}{100}$ $X = 3.99$
TS	2	3	6	
N	3	17	51	
S	4	54	216	
SS	5	25	125	
Total		100	399	

Berdasarkan analisis yang terdapat dalam tabel di atas, pernyataan mengenai koleksi perpustakaan mencakup topik atau bidang yang dibutuhkan oleh pemustaka di lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis, dengan rata-rata nilai 3.99. Oleh karena itu, pernyataan pertama menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan dalam indikator koleksi dapat dikategorikan sebagai baik.

- 2) Pernyataan 2: Pemustaka sangat puas dengan keberagaman yang ditawarkan oleh perpustakaan secara keseluruhan

Tabel 4. 7 Analisis Pernyataan 2 Variabel X

Kode	Poin	N	$\sum x$	X
STS	1	1	1	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{408}{100}$ $X = 4.08$
TS	2	3	6	
N	3	14	42	
S	4	51	204	
SS	5	31	155	
Total		100	408	

Berdasarkan tabel analisis di atas, pemustaka menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap keberagaman yang ditawarkan oleh perpustakaan di lokasi penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 4.08. Oleh karena itu, pernyataan kedua mengindikasikan bahwa keberagaman yang ada di perpustakaan dalam indikator koleksi dinyatakan sangat baik.

- 3) Pernyataan 3: Pemustaka merasa bahwa perpustakaan ini sangat terorganisir dan mudah digunakan

Tabel 4. 8 Analisis Pernyataan 3 Variabel X

Kode	Poin	N	$\sum x$	X
STS	1	3	3	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{422}{100}$ $X = 4.22$
TS	2	2	4	
N	3	10	30	
S	4	40	160	
SS	5	45	225	
Total		100	422	

Berdasarkan tabel analisis di atas, para pemustaka merasa bahwa perpustakaan ini sangat terorganisir dan mudah digunakan. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata 4.22 yang diperoleh pada tempat penelitian yang penulis lakukan. Dengan demikian, pernyataan ketiga menunjukkan bahwa perpustakaan ini dikelola dengan baik, terutama dalam hal koleksinya yang dinilai sangat baik.

4) Nilai Grand Mean

Nilai grand mean, atau rata-rata keseluruhan, digunakan untuk menilai nilai mean pada indikator koleksi. Berikut adalah rumus untuk menghitung grand mean.

$$\sum X = \frac{x}{\sum \text{Pernyataan}}$$

Keterangan :

$\sum X$: grand mean

X : mean

Σ pernyataan : jumlah pernyataan setiap indikator

$$\Sigma X = \frac{X}{\Sigma \text{Pernyataan}}$$

$$\Sigma X = \frac{3.99+4.08+4.22}{3}$$

$$\Sigma X = \frac{12.29}{3}$$

$$\Sigma X = 4.09$$

Dengan demikian, nilai grand mean untuk indikator Koleksi adalah 4.09. Hal ini menunjukkan bahwa indikator koleksi variabel X yang diperoleh dari pemustaka di lokasi penelitian yang penulis lakukan dapat dikategorikan sebagai sangat baik.

b. Indikator Suasana

- 1) Pernyataan 4: Perpustakaan memiliki ruang baca yang cukup nyaman dan tenang untuk belajar atau membaca

Tabel 4. 9 Analisis Pernyataan 4 Variabel X

Kode	Poin	N	Σx	X
STS	1	3	3	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{458}{100}$ $X = 4.58$
TS	2	0	0	
N	3	2	6	
S	4	26	104	
SS	5	69	345	
Total		100	458	

Berdasarkan tabel analisis yang disajikan, pernyataan mengenai kenyamanan dan ketenangan ruang baca di perpustakaan, sebagai tempat untuk belajar atau membaca, memperoleh nilai rata-rata 4.58. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan tersebut tergolong sangat baik dalam menilai suasana yang ada.

2) Nilai Grand Mean

Nilai grand mean, atau rata-rata keseluruhan, digunakan untuk menilai nilai mean pada indikator koleksi. Berikut adalah rumus untuk menghitung grand mean.

$$\sum X = \frac{X}{\sum \text{pernyataan}}$$

Keterangan :

$\sum X$: grand mean

X : mean

$\sum \text{pernyataan}$: jumlah pernyataan setiap indikator

$$\sum X = \frac{X}{\sum \text{pernyataan}}$$

$$\sum X = \frac{4.58}{1}$$

$$\sum X = 4.58$$

Dengan demikian, grand mean untuk indikator suasana tercatat sebesar 4,58. Ini menunjukkan bahwa sikap para pemustaka di lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis berada pada kategori yang sangat baik.

c. Indikator Fasilitas

- 1) Pernyataan 5: Lokasi perpustakaan mudah diakses dari berbagai arah (terletak di area yang strategis)

Tabel 4. 10 Analisis Pernyataan 5 Variabel X

Kode	Poin	N	$\sum x$	X
STS	1	2	2	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{422}{100}$ $X = 4.22$
TS	2	1	2	
N	3	6	18	
S	4	35	140	
SS	5	56	280	
Total		100	442	

Berdasarkan analisis yang terdapat dalam tabel di atas, lokasi perpustakaan dapat diakses dengan mudah dari berbagai arah, karena terletak di area strategis. Pada penelitian yang penulis lakukan, lokasi ini memperoleh nilai rata-rata sebesar

4.22. Oleh karena itu, pernyataan 5 menunjukkan bahwa kondisi lokasi perpustakaan dalam kategori fasilitas dinyatakan sangat baik.

- 2) Pernyataan 6: Ruang di perpustakaan teratur dan bersih, dengan barang-barang yang tertata rapi sesuai dengan fungsinya

Tabel 4. 11 Analisis Pernyataan 6 Variabel X

Kode	Poin	N	$\sum x$	X
STS	1	3	3	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{452}{100}$ $X = 4.52$
TS	2	0	0	
N	3	1	3	
S	4	34	136	
SS	5	62	310	
Total		100	452	

Berdasarkan analisis yang tercantum dalam tabel di atas, keadaan ruangan di perpustakaan terlihat teratur dan bersih. Semua barang tertata rapi sesuai dengan fungsinya. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan nilai rata-rata 4,52. Oleh karena itu, pernyataan ke-6 menunjukkan bahwa kondisi ruangan dalam aspek fasilitas dapat dianggap sangat baik.

- 3) Pernyataan 7: Perpustakaan menyediakan fasilitas yang mudah diakses

Tabel 4. 12 Analisis Pernyataan 7 Variabel X

Kode	Poin	N	$\sum x$	X
STS	1	3	3	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{448}{100}$ $X = 4.48$
TS	2	0	0	
N	3	4	12	
S	4	32	128	
SS	5	61	305	

Total	100	448	
-------	-----	-----	--

Berdasarkan analisis yang ditampilkan dalam tabel di atas, pernyataan mengenai keberadaan fasilitas perpustakaan yang mudah diakses di lokasi penelitian yang dilakukan penulis memperoleh nilai rata-rata sebesar 4.48. Ini menunjukkan bahwa pernyataan ke-7, yang mencerminkan kelengkapan fasilitas dan akses internet, berada dalam kategori sangat baik.

4) Nilai Grand Mean

Nilai grand mean, atau rata-rata keseluruhan, digunakan untuk menilai nilai mean pada indikator koleksi. Berikut adalah rumus untuk menghitung grand mean.

$$\sum X = \frac{X}{\sum \text{Pernyataan}}$$

Keterangan:

$\sum X$: grand mean

X : mean

$\sum \text{Pernyataan}$: jumlah pernyataan setiap indikator

$$\sum X = \frac{X}{\sum \text{Pernyataan}}$$

$$\sum X = \frac{4.22 + 4.52 + 4.48}{3}$$

$$\sum X = \frac{13.22}{3}$$

$$\sum X = 4.40$$

Dengan demikian, nilai grand mean untuk indikator pelayanan mencapai 4,40. Hal ini menunjukkan bahwa indikator fasilitas pada variabel X Ketersediaan Koleksi di tempat penelitian yang penulis lakukan tergolong sangat baik.

Berdasarkan Indikator-indikator di atas, terlihat bahwa variabel X, yaitu Ketersediaan Koleksi, memiliki tiga indikator dengan rentang nilai yang beragam. Indikator Koleksi mencatat nilai sebesar 4.09, diikuti oleh indikator Suasana dengan nilai 4,58, dan indikator Fasilitas yang memperoleh nilai 4.40 Sementara itu, indikator yang menunjukkan nilai terendah adalah indikator koleksi, dengan nilai 4.09. Meskipun demikian, nilai tersebut masih tergolong baik. Oleh karena itu,

diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas ketersediaan koleksi di lokasi penelitian yang penulis lakukan.

$$\sum X = \frac{X}{\sum \text{Pernyataan}}$$

Keterangan:

$\sum X$: grand mean

X : mean

$\sum \text{Pernyataan}$: jumlah pernyataan setiap indikator

$$\sum X = \frac{X}{\sum \text{Pernyataan}}$$

$$\sum X = \frac{4.09 + 4.58 + 4.40}{3}$$

$$\sum X = \frac{13.07}{3}$$

$$\sum X = 4.35$$

Berdasarkan nilai grand mean untuk indikator pada variabel X, ketersediaan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru menunjukkan hasil yang sangat baik dengan nilai mencapai 4.35.

4. Analisis Item Pernyataan Variabel Y Kepuasan Pemustaka

a. Indikator Koleksi

- 1) Pernyataan 1: Koleksi perpustakaan mencakup koleksi yang relevan dengan minat baca, seperti buku fiksi ataupun non-fiksi

Tabel 4. 13 Analisis Pernyataan 1 Variabel Y

Kode	Poin	N	$\sum x$	X
STS	1	2	2	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{416}{100}$ $X = 4.16$
TS	2	1	2	
N	3	13	39	
S	4	47	188	
SS	5	37	185	
Total		100	416	

Berdasarkan analisis dalam tabel di atas, pernyataan mengenai koleksi perpustakaan menunjukkan bahwa koleksi tersebut relevan dengan minat baca, baik berupa buku fiksi maupun non-fiksi. Di tempat penelitian yang penulis lakukan, koleksi tersebut memperoleh nilai rata-rata 4,16. Dengan demikian, pernyataan pertama mengindikasikan bahwa koleksi perpustakaan dalam indikator koleksi dapat dianggap baik.

- 2) Pernyataan 2: Koleksi buku yang ada di perpustakaan mencakup berbagai topik dan bidang yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan Pemustaka

Tabel 4. 14 Analisis Pernyataan 2 Variabel Y

Kode	Poin	N	$\sum x$	X
STS	1	1	1	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{411}{100}$ $X = 4.11$
TS	2	3	6	
N	3	14	42	
S	4	48	192	
SS	5	34	170	
Total		100	411	

Berdasarkan analisis yang ditampilkan dalam tabel di atas, pernyataan mengenai koleksi buku di perpustakaan mencakup berbagai topik dan bidang yang lengkap serta sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lokasi penelitian yang penulis lakukan. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata 4.11. Dengan demikian, pernyataan ini menunjukkan bahwa koleksi buku di perpustakaan sangat baik dalam memenuhi kebutuhan pemustaka menurut indikator koleksi.

- 3) Pernyataan 3: Pustakawan memberikan layanan yang ramah dan sopan

Tabel 4. 15 Analisis Pernyataan 3 Variabel Y

Kode	Poin	N	$\sum x$	X
STS	1	2	2	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{430}{100}$ $X = 4.3$
TS	2	1	2	
N	3	12	36	
S	4	35	140	
SS	5	50	250	
Total		100	430	

Berdasarkan analisis yang tercantum dalam tabel di atas, pernyataan mengenai sikap Pustakawan yang memberikan layanan ramah dan sopan di lokasi penelitian mencatat nilai rata-rata 4.3. Hal ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan dalam aspek keramahan dan kesopanan, khususnya pada indikator koleksi, dinyatakan sangat baik.

- 4) Pernyataan 4: Koleksi buku di perpustakaan ini selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru

Tabel 4. 16 Analisis Pernyataan 4 Variabel Y

Kode	Poin	N	$\sum x$	X
STS	1	1	1	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{383}{100}$ $X = 3.83$
TS	2	4	8	
N	3	30	90	
S	4	41	164	
SS	5	24	120	
Total		100	383	

Berdasarkan analisis yang tertera pada tabel di atas, pernyataan mengenai koleksi buku di perpustakaan ini yang selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini di tempat penelitian yang dilakukan penulis, memperoleh nilai rata-rata 3.83. Oleh karena itu, pernyataan tersebut

menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan selalu diperbarui dan dalam indikator koleksi dinyatakan sangat baik.

5) Nilai Grand Mean

Nilai grand mean, atau rata-rata keseluruhan, digunakan untuk menilai nilai mean pada indikator koleksi. Berikut adalah rumus untuk menghitung grand mean.

$$\sum X = \frac{X}{\sum \text{Pernyataan}}$$

Keterangan:

$\sum X$: grand mean

X : mean

$\sum \text{Pernyataan}$: jumlah pernyataan setiap indikator

$$\sum X = \frac{X}{\sum \text{Pernyataan}}$$

$$\sum X = \frac{4.16 + 4.11 + 4.3 + 3.83}{4}$$

$$\sum X = \frac{16.4}{4}$$

$$\sum X = 4.1$$

Dengan demikian, nilai grand mean untuk indikator koleksi mencapai 4.1. Hal ini menunjukkan bahwa indikator fasilitas pada variabel Y Kepuasan Pemustaka di tempat penelitian yang penulis lakukan tergolong sangat baik.

Tabel 4. 17 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.182	1.060		1.115	.268
	Ketersediaan Koleksi	.502	.035	.826	14.526	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pemustaka

Berdasarkan tabel uji T di atas, dapat diketahui bahwa variabel ketersediaan koleksi memiliki nilai T_{hitung} sebesar 14.526, yang lebih besar dibandingkan dengan T_{tabel} sebesar 1.984. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Persamaan yang diperoleh dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1.182 + 0.0502X$$

a = Nilai konstanta dalam penelitian ini adalah 1.182. Artinya, jika tidak ada pengaruh dari ketersediaan koleksi (X), maka kepuasan pemustaka (Y) tetap memiliki nilai sebesar 1.182.

b = Nilai koefisien regresi dalam penelitian ini adalah 0.502. Dengan nilai tersebut, setiap peningkatan 1% pada ketersediaan koleksi (X) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0.651 pada kepuasan pemustaka (Y), dan sebaliknya.

5. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis akan diuji menggunakan SPSS 26. Berikut adalah formulasi hipotesis yang akan digunakan:

H_a : Ada pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

H_0 : Tidak ada pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Tabel 4. 18 Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	531.265	1	531.265	211.012	.000 ^b
	Residual	246.735	98	2.518		
	Total	778.000	99			

-
- a. Dependent Variable: Kepuasan Pemustaka
 b. Predictors: (Constant), Ketersediaan Koleksi

Nilai F_{hitung} adalah 211,012 dengan nilai signifikansi 0,000, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Untuk membandingkan derajat kebebasan (df), dihitung terlebih dahulu dengan menggunakan rumus $df = N - 2$, yang menghasilkan nilai $df = 100 - 2 = 98$. Nilai F_{tabel} adalah 2,31 pada tingkat signifikansi 5%, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka di lokasi penelitian penulis.

6. Uji Korelasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS versi 26 untuk menghitung uji korelasi. Hasilnya menunjukkan nilai korelasi antara variabel X, yaitu Ketersediaan koleksi dan variabel Y yaitu kepuasan pemustaka, sebagai berikut.

Tabel 4. 19 Uji Korelasi

Correlations			
		Ketersediaan Koleksi	Kepuasan Pemustaka
Ketersediaan Koleksi	Pearson Correlation	1	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Kepuasan Pemustaka	Pearson Correlation	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil uji korelasi, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,826, yang menunjukkan hubungan yang kuat. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa Ketersediaan Koleksi berpengaruh terhadap Kepuasan Pemustaka. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 semakin menguatkan adanya pengaruh berdasarkan uji korelasi terhadap variabel yang diteliti.

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi, yang dikenal sebagai R Square, bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X, yaitu ketersediaan koleksi, terhadap variabel Y, yaitu kepuasan pemustaka. Nilai R Square dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, sebagai berikut:

- Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan pengaruh yang kuat.
- Nilai R Square sebesar 0,50 menunjukkan pengaruh yang moderat.
- Nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan pengaruh yang lemah.

Tabel 4. 20 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.680	1.587

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Koleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel, terlihat bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) mencerminkan tingkat hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dari analisis yang dilakukan, diperoleh nilai R sebesar 0,826. Angka 0,826 ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjalin bersifat positif, yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel ketersediaan koleksi dan kepuasan pemustaka.

R Square atau koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar variabel Y dipengaruhi oleh variabel X. Dari tabel yang sama, koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,683. Ini berarti bahwa pengaruh variabel bebas (ketersediaan

koleksi) terhadap variabel terikat (kepuasan pemustaka) mencapai 68,3%. Sementara itu, 31,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka di dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Saat ini, di era informasi mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat menjadi sangat penting. Sebagai organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi kepada publik, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru harus memiliki kemampuan untuk memenuhi kepuasan pemustaka pada masyarakat. Penelitian ini menyelidiki bagaimana kepuasan pemustaka berdampak pada ketersediaan koleksi perpustakaan.

Kepuasan Pemustaka adalah istilah yang mengacu pada keinginan seseorang atau kelompok untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat dan relevan. Pemustaka perpustakaan memiliki banyak kebutuhan informasi, mulai dari kebutuhan akademik, penelitian, hingga hiburan. Mereka biasanya lebih aktif dalam mencari dan memanfaatkan koleksi yang tersedia.

Kebijakan yang mengatur pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharaan koleksi perpustakaan yang ada sangat mempengaruhi ketersediaan berbagai jenis bahan pustaka, termasuk buku, jurnal, majalah, dan media digital. Perpustakaan yang dapat memenuhi ketersediaan koleksi akan lebih sukses dalam memenuhi harapan dan kepuasan pemustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara ketersediaan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dan kepuasan pemustaka. Pemustaka yang sangat membutuhkan informasi cenderung mengharapkan koleksi yang beragam dan relevan tersedia. Sebaliknya, jika koleksi yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan mereka, pemustaka akan merasa tidak puas dan mungkin akan mencari sumber informasi lain.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai hipotesis dapat dilihat dari uji t, di mana nilai t_{hitung} sebesar 14,526 lebih besar dari t_{tabel} 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ketersediaan koleksi (X) berpengaruh terhadap variabel kepuasan pemustaka (Y). Selain itu, nilai f_{hitung} sebesar 211,012 dengan signifikansi 0,000 dibandingkan dengan f_{tabel} menggunakan rumus $df = N - 2$, yaitu $df = 100 - 2 = 98$. Pada taraf signifikan 5%, nilai F tabel adalah 2,32. Karena $F_{hitung} 211,012 > 2,32$ f_{tabel} , maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, sementara Hipotesis Nol (H_o) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ketersediaan koleksi (X) terhadap kepuasan pemustaka (Y) di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru memiliki nilai sebesar 0.502. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam kepuasan pemustaka terhadap ketersediaan koleksi oleh pemustaka dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini berkontribusi pada peningkatan beberapa aspek penting dalam perpustakaan, salah satunya adalah kepuasan pemustaka. Ketika koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pemustaka, tingkat kepuasan mereka terhadap layanan perpustakaan pun akan meningkat.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, dengan tingkat pengaruh sebesar 0,502. Artinya, hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti dan dapat diterima.

Evans dan Saponaro menyatakan bahwa kepuasan pemustaka merujuk pada upaya untuk menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, berdasarkan kebijakan pengembangan koleksi yang mempertimbangkan keinginan, ketersediaan, dan keterjangkauan. Menurut Sulistyio Basuki, koleksi perpustakaan terdiri dari semua bahan perpustakaan yang dikumpulkan, diproses, dan disediakan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Seiring dengan banyaknya jenis koleksi, liputan yang harus diperhatikan adalah jumlah eksemplar yang dimiliki dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pemustaka.

Koleksi atau sumber informasi perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka dalam berbagai bentuk dan format yang disediakan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Kelengkapan koleksi perpustakaan mencakup jumlah, jenis, relevansi, dan keterbaruan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pengguna. Karena banyaknya koleksi buku yang relevan dengan kebutuhan pemustaka, pengunjung perpustakaan cenderung merasa puas dan lebih sering berkunjung. Jika perpustakaan memiliki koleksi yang selalu tersedia dan beragam yang memenuhi minat dan kebutuhan pemustaka, maka kemungkinan besar akan menarik lebih banyak pemustaka untuk menggunakan layanan yang tersedia.

Pemustaka menurut Sutarno adalah orang atau kelompok yang menggunakan koleksi dan layanan perpustakaan untuk mendapatkan informasi, memperluas wawasan, atau meningkatkan pengetahuan mereka.

Berbagai jenis layanan disediakan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dan pendidikan masyarakat. Salah satu layanan utama adalah ruang baca umum atau sirkulasi, di mana pengunjung dapat mengakses berbagai koleksi buku dan bahan bacaan lainnya. Selain itu, terdapat ruang audio visual, yang memiliki perangkat modern untuk menonton film dan dokumenter, serta ruang baca anak, yang memiliki koleksi buku yang beragam dan menarik yang dirancang khusus untuk menarik minat baca anak-anak. Untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat menikmati layanan perpustakaan, layanan braille corner dibuat untuk mendukung aksesibilitas penyandang disabilitas.

Selain itu, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru menyediakan ruang referensi untuk pengunjung yang ingin mengetahui informasi lebih lanjut. Studio mini memungkinkan pengunjung menonton film secara bersama-sama dalam suasana yang nyaman, sementara BI Corner menawarkan informasi tentang Bank Indonesia dan ekonomi. Terakhir, Layanan Mobil Perpustakaan Keliling (MPK) adalah ide baru untuk menjangkau masyarakat di daerah terpencil dengan mengirimkan buku dan materi bacaan langsung ke komunitas. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru berkomitmen

untuk meningkatkan literasi dan akses informasi masyarakat melalui berbagai layanan yang disediakan.

Faktor-faktor berikut yang mempengaruhi keterpenuhan kepuasan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru:

1. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi mencakup jumlah, variasi, dan kondisi bahan pustaka yang tersedia untuk pemustaka. Penelitian menunjukkan bahwa pemustaka merasa lebih puas ketika ada koleksi yang relevan dan beragam di perpustakaan. Berdasarkan hasil analisis, nilai t_{hitung} yang signifikan (14,526) menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi tidak hanya mempengaruhi kepuasan pembaca secara positif, tetapi juga membuat pembaca yang membutuhkan informasi terpuaskan ketika mereka memiliki koleksi yang mereka butuhkan.

2. Kualitas Pelayanan

Pengalaman pemustaka sangat dipengaruhi oleh sikap pustakawan, bantuan dalam mencari informasi, dan pemahaman tentang kebutuhan pemustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemustaka yang mendapatkan layanan yang baik dari pustakawan meningkatkan kepuasan.

3. Kemudahan Akses

Kepuasan pengguna dipengaruhi oleh seberapa mudah pemustaka dapat mengakses koleksi mereka, baik secara fisik maupun digital. Kemudahan ini mencakup kemudahan mencari, meminjam, dan menemukan bahan yang dibutuhkan. Studi menunjukkan bahwa pemustaka cenderung tidak puas jika mereka menghadapi kesulitan untuk mendapatkan akses ke koleksi. Pemustaka telah terbukti lebih puas dengan tersedianya fasilitas yang mudah diakses, baik secara langsung di perpustakaan maupun melalui layanan digital.

4. Kesesuaian Koleksi

Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pemustaka ketidakpuasan akan muncul jika koleksi perpustakaan tidak sesuai dengan minat atau kebutuhan pemustaka.

Studi menunjukkan bahwa pembaca yang dapat menemukan apa yang mereka cari cenderung merasa puas. Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan telah terbukti menjadi faktor utama yang menentukan kepuasan.

5. Pengelolaan dan Organisasi Koleksi

Pengalaman pemustaka juga dipengaruhi oleh cara koleksi dipelihara dan diorganisasikan. Koleksi yang baik harus diatur dan dapat diakses dengan mudah. Peneliti mencatat bahwa pengalaman pengguna menjadi lebih baik dan pemustaka lebih mudah menemukan apa yang mereka butuhkan karena koleksi yang diselenggarakan dengan baik. Hal ini meningkatkan kepuasan secara keseluruhan.